

ABSTRAK

Vella Oktaviani Herman (00000014939)

HUBUNGAN KONSUMSI KOPI TERHADAP PERUBAHAN TANDA-TANDA VITAL PADA MAHASISWA/I DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN (xiv + 39 halaman; 4 gambar; 12 tabel; 3 lampiran)

Latar belakang: Kopi merupakan salah satu minuman terfavorit di Indonesia. Maka sudah tidak aneh lagi jika menjamurnya di banyak kafe di Indonesia, termasuk juga di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang disediakan dengan MaxxCoffee yang menjual beraneka ragam jenis kopi. Tujuan orang meminum kopi adalah agar tidak mengantuk dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Menurut data dari internet di Indonesia saja konsumsi kopi mencapai 300.000 ton atau sekitar 4-5 juta karung per tahunnya. Angka ini kontras dengan Jepang yang mengonsumsi sekitar 7,5 juta karung per tahunnya.

Tujuan: Mengetahui hubungan sebelum dan setelah konsumsi kopi terhadap denyut nadi, laju pernapasan dan tekanan darah.

Metode: Penelitian dilakukan dengan analitik komparatif berpasangan dengan metode pre-post dan dengan cara pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak dengan teknik purposif dan jumlah sampel 65 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan anamnesis sekaligus pemeriksaan tanda-tanda vital sebelum mengonsumsi kopi, 15 menit setelah mengonsumsi kopi, dan 30 menit setelah mengonsumsi kopi.

Hasil: Konsumsi kopi menimbulkan kenaikan pada median dari laju pernapasan dari 16 menjadi 24 ($P = 0,000$), denyut nadi 76 menjadi 88 ($P = 0,000$), tekanan darah sistolik 110 menjadi 130 ($P = 0,000$), dan tekanan darah diastolik 80 menjadi 90 ($P = 0,000$).

Kesimpulan: Terdapat peningkatan signifikan pada laju pernapasan, tekanan darah, denyut nadi sebelum mengonsumsi kopi dibandingkan setelah mengonsumsi kopi 15 dan 30 menit.

Kata kunci: Kopi, Laju Pernapasan, Tekanan Darah, Denyut Nadi

Referensi: 27 (1941-2017).



ABSTRACT

Vella Oktaviani Herman (00000014939)

CORRELATION BETWEEN COFFEE CONSUMPTION AND VITAL SIGNS IN STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY PELITA HARAPAN

(xiv + 39 pages; 4 pictures; 12 tables; 3 attachments)

Background : Coffee is one of favorite drink in Indonesia. Therefore, it's not uncommon if many cafes in Indonesia serve various kinds of coffee including in Faculty of Medicine University of Pelita Harapan that provided with Maxx Coffee and sells various types of coffee. The purpose of people drinking coffee is to become fully awake in carrying out daily activities. According to data from the internet, coffee consumption in Indonesia reached about 300.000 tons or about 4-5 million bags per year. This figure contrasts with the Japanese who consume about 7.5 million bags per year.

Aim : To find out the correlation between before and after coffee consumption to vital signs (heart rate, respiratory rate, blood pressure).

Method : The study was conducted with paired comparative analysis with the pre-post method, sample was selected with non-random sampling and purposive technique, and number of sample is 65 person. Data collecting was conducted within anamnesis and vital signs examination before coffee consumption, 15 minutes after coffee consumption, and 30 minutes after coffee consumption.

Result : Coffee consumption cause significant increase in median of respiratory rate from 16 to 24 ($P = 0,000$), pulse rate 76 to 88 ($P = 0,000$), systolic blood pressure 110 to 130 ($P = 0,000$), and diastolic blood pressure 80 to 90 ($P = 0,000$).

Conclusion : There is a significant increase between respiratory rate, pulse rate, blood pressure before coffee consumption and after 15 and 30 minutes coffee consumption.

Keywords : Coffee, Heart Rate, Respiratory Rate, Blood Pressure.

References: 27 (1941-2017).

